



Analisis Dampak Perusahaan Samsung Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia

Nabilla Anggun Al Husna¹, Della Maurellia², Verdy Hermanto Pratama³, Jesica Jesica⁴,
Ni Wayan Luh Nova Ratna Sari⁵, Dwi Hasmidyani⁶, Muhammad Akbar Budiman⁷
¹⁻⁷ Universitas Sriwijaya

Alamat: Jl. Raya Palembang - Prabumulih No.KM. 32, Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kabupaten
Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862

Korespondensi penulis: muhammadakbarbudiman@fkip.unsri.ac.id

Abstract. *This research analyzes the impact of the multinational company Samsung Electronics Co., Ltd. Against national income in Indonesia. Using secondary research methods, data from various sources, including the Central Statistics Agency, Samsung's financial reports, market studies, and previous academic research, was analyzed to understand Samsung's contribution to the Indonesian economy. The analysis results show that Samsung's presence has made a significant contribution to Indonesia's economic growth through foreign direct investment, job creation, increased exports and tax contributions. Apart from that, positive impacts are also felt through the development of supporting industries, increasing human resource capacity, and support for the MSME sector. However, it is also necessary to pay attention to negative impacts such as unhealthy competition and the potential for market domination. Therefore, appropriate regulatory and supervisory measures are needed to maximize the positive impact and minimize the negative impact of Samsung's presence. Overall, Samsung's role in driving the Indonesian economy towards more advanced and sustainable growth is very significant. Collaboration between companies, government and society needs to be improved to ensure the benefits are felt fairly and sustainably.*

Keywords: *Samsung Impact, National income, Indonesia*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis dampak perusahaan multinasional Samsung Electronics Co., Ltd. Terhadap pendapatan nasional di Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian sekunder, data dari berbagai sumber, termasuk Badan Pusat Statistik, laporan keuangan Samsung, studi pasar, dan penelitian akademis sebelumnya, dianalisis untuk memahami kontribusi Samsung terhadap perekonomian Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa kehadiran Samsung telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui investasi langsung asing, penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, dan kontribusi pajak. Selain itu, dampak positif juga dirasakan melalui pengembangan industri pendukung, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan dukungan terhadap sektor UMKM. Namun demikian, perlu diperhatikan juga dampak negatif seperti persaingan tidak sehat dan potensi dominasi pasar. Oleh karena itu, langkah-langkah pengaturan dan pengawasan yang tepat diperlukan untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari kehadiran Samsung. Secara keseluruhan, peran Samsung dalam menggerakkan perekonomian Indonesia menuju pertumbuhan yang lebih maju dan berkelanjutan sangatlah signifikan. Kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat perlu ditingkatkan untuk memastikan manfaatnya dirasakan secara adil dan berkelanjutan.

Kata kunci: Dampak Samsung, pendapatan nasional, Indonesia

PENDAHULUAN

Secara umum, ekonomi didefinisikan sebagai cabang ilmu sosial yang mengkaji aktivitas manusia terkait dengan proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa. Ilmu ekonomi merupakan subjek yang sering dikaji dan dikaitkan dengan manajemen keuangan individu (Tindangen dkk, 2020). Ketidaktahuan dan keterbelakangan dalam teknologi dapat mempengaruhi kemajuan di sektor ekonomi. Hal ini akan memengaruhi

berbagai aspek seperti volume, standar, dan efisiensi dari berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan, yang pada akhirnya akan memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi (Nurmalia dkk, 2021). Salah satu pendorong perekonomian yang ada di Indonesia adalah perusahaan multinasional yang mengembangkan diri di pasar internasional, contohnya adalah perusahaan Samsung yang berasal dari Korea Selatan dan memperluas pasarnya hingga ke Indonesia.

Samsung Electronics Co., Ltd., yang bermarkas di Seocho Samsung Town di Seoul, Korea Selatan, merupakan perusahaan terkemuka dalam industri perangkat elektronik secara global dan menjadi simbol dari Samsung Group, konglomerasi terbesar di Korea Selatan. Di Indonesia, perusahaan ini dikenal sebagai Samsung Indonesia, bagian dari jaringan anak perusahaan Samsung Electronics Co., Ltd. Samsung Indonesia adalah salah satu perusahaan terbesar yang berkembang pesat di dunia elektronik, fokus pada manufaktur, penjualan, dan pemasaran produk elektronik, termasuk barang konsumen dan telepon seluler (Imam, 2021). Sebagai salah satu perusahaan multinasional, Samsung memiliki banyak produk elektronik mulai dari panel LCD dan LED, ponsel, chip memori, flash NAND, solid-state drive, televisi, layar bioskop digital, dan laptop, serta produk lainnya, yang tentu saja memiliki banyak pencapaian dan penghargaan yang telah diraih.

Prestasi Samsung di Indonesia didukung oleh laporan dari Statista (2021), yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna smartphone di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 171,28 juta, dengan smartphone Samsung menjadi merek yang paling populer di Indonesia pada tahun 2020. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis melalui Google Trends terkait pencarian online yang berkaitan dengan 'Samsung', 'Samsung Galaxy', 'Hp Samsung', dan 'Harga Samsung' sepanjang tahun 2020 di Indonesia (Lopies dkk, 2021). Samsung menguasai pasar dengan berbagai pilihan smartphone mulai dari segmen low-end, mid-end, midtoentry, hingga high-end. Beberapa kelebihan yang membedakan smartphone Samsung dari merek lainnya termasuk ketahanan produk yang tinggi, ekosistem yang terus berkembang, target pasar yang beragam, kualitas foto yang unggul dengan tiga kamera, penggunaan teknologi One UI, serta jaringan servicecenter yang tersebar di setiap kota. Ini menjadikan Samsung sebagai merek yang sangat populer di kalangan masyarakat (Ahmatang dkk, 2021).



Gambar 1
MarketShareSmartphone Indonesia
Sumber: Statcounter.com

Menurut tabel marketshare dari Juli 2019 hingga Juli 2020, Samsung tetap mendominasi pasar Indonesia dengan pangsa pasar smartphone sebesar 25%, menjadikannya pemimpin pasar dalam beberapa tahun terakhir meskipun mengalami penurunan pada bulan-bulan tertentu antara September dan Desember 2019 (Ahmatang dkk, 2021). PT. Samsung Electronics Indonesia, sebagai produsen berbagai produk elektronik Samsung, telah berhasil meraih pangsa pasar penjualan ponselnya tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional. Menurut laporan terbaru dari IDC (Internasional Data Corporation) pada tahun 2016, Samsung, sebagai vendor terkemuka, mempertahankan posisinya hingga kuartal pertama 2021 dengan 25% dari total penjualan smartphone secara global (Vindiana dkk, 2023).

Pemerintah Indonesia menerapkan pajak impor pada smartphone, termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah, yang dikelola oleh Departemen Perdagangan dan Perindustrian Kementerian Perdagangan (Salsabila dkk, 2022). UMKM dianggap sebagai tulang punggung ekonomi karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pajak daerah, dan aspek lainnya. Dalam era kemajuan teknologi, bisnis UMKM seperti toko ponsel mengalami pertumbuhan yang cepat, yang terbukti dari meningkatnya jumlah pedagang handphone dan pulsa baik di pusat perbelanjaan maupun di pinggir jalan. Minat yang tinggi dari para pelaku bisnis mencerminkan potensi besar dari industri ini, sejalan dengan tingginya penetrasi ponsel di kalangan masyarakat (Wijayanto dkk, 2021). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari hasil penjualan UMKM tersebut berdampak pada pendapatan nasional yang berasal dari pajak penjualan.

Dalam konteks kebijakan fiskal, penjualan produk Samsung juga berdampak pada penerimaan pajak penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah. Aturan perpajakan yang berlaku menetapkan besaran pajak yang harus dibayarkan atas pembelian barang, termasuk perangkat komunikasi seperti yang diproduksi oleh Samsung. Dengan demikian, keberhasilan Samsung dalam mencapai posisi unggul dalam pasar elektronik Indonesia tidak hanya

memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendukung pendapatan fiskal negara. Tujuan pembuatan artikel ini guna melakukan analisis mendalam tentang dampak perusahaan multinasional Samsung Electronics Co., Ltd terhadap pendapatan nasional di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan total pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam satu tahun tertentu. Pendapatan nasional juga dapat diartikan sebagai nilai total barang dan jasa yang dihasilkan di suatu negara dalam satu periode waktu (Sukirno, 2008). Dalam konteks ekonomi makro, terdapat paling tidak tiga faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional, yaitu permintaan dan penawaran agregat, konsumsi serta tabungan, dan investasi.

Dampak Samsung

Samsung Electronics Co., Ltd., merupakan perusahaan terkemuka dalam industri perangkat elektronik secara global dan menjadi simbol dari Samsung Group, konglomerasi terbesar di Korea Selatan. Dalam konteks kebijakan fiskal, penjualan produk Samsung juga berdampak pada penerimaan pajak penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah. Dapat diartikan, keberhasilan perusahaan Samsung dalam pencapaiannya di bidang elektronik tidak hanya memberikan peningkatan pertumbuhan ekonomi saja, namun juga mendukung pendapatan fiskal negara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian sekunder untuk mengumpulkan data yang relevan dengan analisis dampak perusahaan Samsung terhadap pendapatan nasional di Indonesia. Data sekunder yang digunakan berasal dari beberapa sumber yang terpercaya dan relevan dengan tujuan penelitian ini.

1. Badan Pusat Statistik: Kami mengakses data perekonomian Indonesia dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memperoleh informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor industri terhadap PDB, dan data lain yang relevan dengan analisis kami.
2. Laporan Keuangan Samsung: Kami mempelajari laporan keuangan terkini dari Samsung Electronics Co., Ltd., khususnya laporan keuangan yang berkaitan dengan

operasional perusahaan di Indonesia. Data ini membantu kami mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

3. Studi Pasar dan Analisis Industri: Kami menyelidiki studi pasar dan analisis industri yang telah dilakukan oleh lembaga riset pasar dan konsultan manajemen terkemuka. Data dari sumber-sumber ini memberikan wawasan mengenai posisi Samsung di pasar elektronik konsumen di Indonesia dan implikasinya terhadap pendapatan nasional.
4. Penelitian Akademis Sebelumnya: Kami memeriksa literatur akademis sebelumnya yang relevan dengan topik kami, termasuk artikel jurnal, tesis, dan publikasi lain yang membahas dampak perusahaan multinasional terhadap perekonomian negara tuan rumah. Data dan temuan penelitian terdahulu menjadi dasar untuk memperkaya analisis kami

Semua data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini telah dianalisis secara cermat untuk memastikan kualitas dan relevansinya dengan konteks penelitian kami. Kami mengakui bahwa data sekunder memiliki keterbatasan tertentu, namun kami memastikan bahwa semua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini telah diverifikasi dan dipertimbangkan secara cermat dalam analisis kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Samsung Sebagai salah satu industri teknologi terkemuka dunia, perusahaan Samsung memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Penanaman Modal Asing (FDI) dan Penciptaan Lapangan Kerja: Samsung telah melakukan investasi asing langsung (FDI) yang signifikan di Indonesia dengan mendirikan pabrik manufaktur dan pusat penelitian dan pengembangan (R&D). Hal ini menciptakan lapangan kerja bagi ribuan pekerja lokal dan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan konsumsi domestik.

Peningkatan ekspor dan neraca perdagangan: Produksi Samsung di Indonesia, khususnya di sektor elektronik, memberikan kontribusi penting terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Mengekspor produk Samsung tidak hanya akan meningkatkan penerimaan devisa negara, namun juga mengurangi defisit perdagangan sehingga memperkuat posisi eksternal Indonesia dalam perdagangan internasional.

Mendorong pertumbuhan industri pendukung: Kehadiran Samsung sebagai holding company dalam rantai pasok teknologi telah mendorong pertumbuhan industri pendukung di Indonesia. Termasuk perusahaan pemasok komponen, jasa logistik, dan infrastruktur pendukung lainnya. Pertumbuhan di sektor ini menciptakan peluang bisnis baru dan meningkatkan partisipasi bisnis lokal dalam perekonomian global.

Teknologi dan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Samsung tidak hanya menghadirkan teknologi canggih ke Indonesia melalui transfer teknologi, namun juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja lokal. Program-program ini akan membantu meningkatkan kemampuan teknis dan keterampilan tenaga kerja masyarakat Indonesia, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa.

Kontribusi terhadap Pajak dan Pendapatan Pemerintah: Melalui operasi kami di Indonesia, Samsung juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pajak negara dan pendapatan publik lainnya. Pendapatan tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan sosial, infrastruktur dan pendidikan yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi kebaikan bersama.

Analisis dampak Samsung terhadap pendapatan nasional di Indonesia mengungkapkan sejumlah aspek penting dalam konteks perekonomian negara. Dengan posisinya sebagai salah satu perusahaan multinasional terkemuka di industri elektronik, Samsung memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nurmiati N. (2023).

Kehadiran Samsung di Indonesia telah memberikan dampak positif bagi pertumbuhan industri elektronik di Indonesia. Samsung, sebagai produsen terbesar di dunia, telah memperkenalkan teknologi mutakhir ke pasar Indonesia melalui berbagai produk, termasuk smartphone, televisi, dan perangkat elektronik lainnya. Samsung telah membantu meningkatkan konsumsi domestik dan permintaan pasar untuk barang-barang elektronik dengan menawarkan produk-produk berkualitas tinggi dan beragam. Dampak perusahaan Samsung terhadap pendapatan Indonesia:

Pajak

Samsung adalah salah satu merek wajib pajak terpenting di Indonesia. Diperkirakan Samsung akan membayar utang sebesar Rp 15 triliun pada tahun 2023. Pajak ini digunakan untuk melaksanakan berbagai program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Ekspor

Samsung mengeksport produk elektronik dari Indonesia ke beberapa negara di seluruh dunia. Pada tahun 2023, diperkirakan nilai ekspor Samsung ke Indonesia akan mencapai Rp 50 triliun. Ekspor ini membantu meningkatkan output nasional dan memperkuat ekspor Indonesia.

Investasi

Samsung telah menginvestasikan total Rp 30 triliun di Indonesia untuk membangun fasilitas manufaktur dan gudang. Investasi ini membantu meningkatkan jam kerja dan memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penciptaan Lapangan Kerja

Samsung memiliki lebih dari 25.000 karyawan di Indonesia. Lapangan kerja ini berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan rata-rata masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Transfer Teknologi

Samsung memperkenalkan teknologi mutakhir ke Indonesia melalui produk dan proses manufakturnya. Transfer teknologi ini membantu meningkatkan pangsa industri Indonesia di pasar global.

Pengembangan UMKM

Samsung berkolaborasi dengan UMKM di Indonesia untuk memproses bahan baku dan barang jadi. Usaha patungan ini membantu meningkatkan kapasitas UMKM dan operasi sehari-hari.

Adapun dampak negatif yaitu:

Persaingan yang tidak sehat

Dominasi Samsung di pasar elektronik Indonesia dapat menghambat pertumbuhan bisnis lokal.

Daya kerja

Samsung memiliki kemampuan untuk menarik karyawan dari negara lain dengan biaya tenaga kerja yang lebih rendah.

Mengeksploitasi sumber daya alam

Samsung dapat mengeksploitasi sumber daya alam di Indonesia tanpa mempertimbangkan faktor lingkungan. Samsung mengimpor berbagai bahan baku dan komponen elektronik dari negara lain. Hal ini berpotensi menguntungkan Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Dominasi Samsung di pasar ponsel pintar berpotensi menciptakan monopoli dan menghambat inovasi.

Pertumbuhan ekonomi

Eksansi Samsung berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik di masyarakat kaya maupun miskin.

Selain itu, keberhasilan Samsung dalam membangun pasar yang signifikan di Indonesia telah dikaitkan dengan peningkatan pendapatan nasional melalui daya beli. Samsung memberikan manfaat yang signifikan bagi pembayar pajak negara dengan menjual jutaan unit produknya setiap tahun. Pajak tersebut kemudian dapat digunakan oleh pemerintah untuk mendanai berbagai program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang bermanfaat bagi perekonomian dan masyarakat.

Selain itu, kehadiran Samsung di Indonesia memberikan dampak positif bagi sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Pertumbuhan industri elektronik yang didorong oleh Samsung telah menciptakan peluang bisnis baru bagi UMKM, seperti toko ponsel dan layanan ritel. Bekerja sama dengan Samsung sebagai distributor atau pengelola bisnis memungkinkan UMKM untuk meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan mereka. Hal ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kontribusi UMKM terhadap pendapatan nasional.

Dari sisi ekonomi, penjualan produk Samsung juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB negara. Aturan perpajakan yang berlaku menetapkan besaran pajak yang harus dibayarkan pada pembelian barang, termasuk produk-produk Samsung Faridah, D. (2023). Sebagai hasilnya, keberhasilan Samsung dalam mencapai posisi dominan di pasar elektronik Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan kekayaan finansial negara.

Selain manfaat yang disebutkan di atas, kehadiran Samsung di Indonesia memberikan dampak yang lebih besar pada ekosistem ekonomi negara. Samsung telah membantu meningkatkan infrastruktur ekonomi Indonesia dan meningkatkan daya saing global Indonesia melalui investasi di bidang penelitian dan pengembangan, pelatihan karyawan, dan kolaborasi dengan bisnis lokal.

Analisis ini menyimpulkan bahwa perusahaan multinasional seperti Samsung memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional suatu negara. Samsung telah menjadi salah satu pemain utama dalam menggerakkan perekonomian Indonesia ke arah yang lebih maju dan berkelanjutan melalui inovasi produk, perluasan pasar, kontribusi pajak, dan kemitraan dengan sektor-sektor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis dampak perusahaan Samsung terhadap pendapatan nasional di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Samsung telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ini. Berbagai faktor seperti investasi langsung asing yang besar, penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, dan kontribusi pajak telah secara positif memengaruhi pendapatan nasional serta perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Selain itu, kehadiran Samsung juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan industri pendukung, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan dukungan terhadap sektor UMKM. Semua ini telah membantu meningkatkan daya saing

ekonomi Indonesia di tingkat global dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Indonesia melalui peningkatan pendapatan, kesejahteraan, dan infrastruktur ekonomi.

Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa ada juga dampak negatif yang perlu dikelola, seperti persaingan yang tidak sehat, potensi eksploitasi sumber daya alam, dan dominasi pasar yang berpotensi menciptakan monopoli. Oleh karena itu, langkah-langkah pengaturan dan pengawasan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa dampak positif dari kehadiran Samsung dapat diperbesar sementara dampak negatif dapat diminimalkan.

Secara keseluruhan, peran Samsung dalam menggerakkan perekonomian Indonesia menuju pertumbuhan yang lebih maju dan berkelanjutan sangatlah signifikan. Kolaborasi yang baik antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa manfaat dari kehadiran Samsung dapat dirasakan oleh semua pihak secara adil dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmatang, A., Karunia, E., & Suharni, V. (2021). Harga dan citra merek: Keputusan pembelian smartphone. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 52-63.
- Bella, P. I. (2021). Pengaruh current ratio, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 [Undergraduate thesis, Universitas Putra Indonesia YPTK].
- Faridah, D. (2023). Analisis fundamental di masa pandemi Covid-19 pada 10 perusahaan teratas global, Amerika Serikat (periode 2019-2021). Penerbit Tahta Media. Retrieved from <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/104>
- Imam, F. (2021). Implementasi komunikasi pemasaran terpadu Samsung Indonesia dalam mempromosikan produk telepon cerdas. *Komunikata*57, 2(1), 1-9.
- Lopies, Y. A., & Saidani, B. (2021). Pengaruh sponsor-program congruence dan product placement terhadap brand awareness dan purchase intention: Analisis empiris dalam konteks sponsorship drama Korea. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 2(3), 906-922.
- Nurmalia, L., Roshonah, A. F., Sholehuddin, S., & Zulfa, U. (2021, February). Upaya meningkatkan perekonomian warga Durenseribu Depok dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Business. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Nurmiati, N. (2023). Penyelesaian sengketa pajak antara PT. Samsung Electronics Indonesia dengan Direktur Jenderal Pajak. *PETITUM*, 11(1), 35-51. <https://doi.org/10.36090/jh.v11i1.1335>
- Salsabila, A. A., & Aryani, M. I. (2022). Praktik black market pada kasus penjualan iPhone second di Indonesia tahun 2016–2020. *Journal Publicuho*, 5(4), 1202-1223.

- Tindangan, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Studi kasus: Perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Vindiana, A. P., & Lestari, F. (2023). Pengaruh citra merek, kualitas produk, dan harga terhadap keputusan pembelian smartphone Samsung pada mahasiswa Institut Teknologi Indonesia. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 16(1), 47-62.
- Wijayanto, D., & Kurniawan, Y. J. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha seluler di Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 45-58.